



IMPLEMENTASI PROGRAM PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN BERBASIS EKONOMI SYARIAH DALAM PENGUATAN KAPASITAS AMIL ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN CIANJUR

¹Agung Meisa Lucky, ²Euis Latipah, ³Ali Akbar, ⁴Elga Marza Fauziah

Institute Agama Islam Al Azhary Cianjur, Indonesia.

agung.almasih@gmail.com, islahaza@gmail.com, aliakbar.mh92@gmail.com, elgamf20@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of a sharia-based training and mentoring program to strengthen the capacity of zakat collectors at the National Zakat Agency (BAZNAS) in Cianjur Regency. The study used a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. This community service program was implemented by lecturers at the IAI Al-Azhary Cianjur for one week in November 2025, involving 20 participants from the BAZNAS zakat collectors in Cianjur Regency. The training materials covered zakat management, muzaki (obligatory zakat) services, institutional governance, fundraising, and strengthening understanding of sharia economics. The results showed that the training and mentoring program ran well and had a positive impact on improving the understanding and capacity of zakat collectors. This was evident in the pre- and post-test results, which showed an increase in participants' scores after participating in the training. In addition to improving knowledge, this program also strengthened the professionalism, trustworthiness, and quality of zakat collector services in sharia-based zakat management. **Keywords:** Collector Capacity, Sharia Economics, Zakat Training.. **Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program pelatihan dan pendampingan berbasis ekonomi syariah dalam penguatan kapasitas amil zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen IAI Al-Azhary Cianjur selama satu pekan pada bulan November 2025 dengan melibatkan 20 peserta dari unsur amil zakat BAZNAS Kabupaten Cianjur. Materi pelatihan meliputi manajemen zakat, pelayanan muzaki, tata kelola kelembagaan, fundraising, dan penguatan pemahaman ekonomi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan berjalan dengan baik serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kapasitas amil zakat. Hal tersebut terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan nilai peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Selain meningkatkan aspek pengetahuan, program ini juga memperkuat profesionalisme, amanah, dan kualitas pelayanan amil zakat dalam pengelolaan zakat berbasis ekonomi syariah.

Kata Kunci: Kapasitas Amil, Ekonomi Syariah, Pelatihan Zakat..

Pendahuluan

Pengelolaan zakat merupakan bagian penting dalam sistem ekonomi Islam yang berfungsi sebagai instrumen pemerataan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan pengelolaan zakat tidak hanya ditentukan oleh besarnya penghimpunan dana, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang mengelolanya, khususnya amil zakat. (Guntoro, 2023) Amil memiliki peran strategis dalam proses penghimpunan, pengelolaan, pendistribusian, serta pelayanan kepada muzaki dan mustahik. (Zaini Abdul Malik, 2021) Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dan kompetensi amil menjadi kebutuhan penting dalam mewujudkan tata kelola zakat yang profesional, amanah, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam praktiknya, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi lembaga pengelola zakat, baik pada tingkat BAZNAS maupun LAZ swasta, terutama terkait kualitas sumber daya amil. Sebagian amil masih memiliki keterbatasan dalam aspek manajemen pengelolaan zakat, pelayanan publik, administrasi kelembagaan, literasi ekonomi syariah, hingga pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan zakat. Kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas pelayanan lembaga serta tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Perkembangan sistem pengelolaan zakat di era modern menuntut amil zakat untuk memiliki kompetensi yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat. Amil zakat saat ini dituntut mampu memahami prinsip-prinsip ekonomi syariah, tata kelola kelembagaan, strategi fundraising, pelayanan muzaki, serta transparansi pengelolaan dana zakat.

Terkait uraian di atas, perguruan tinggi sebagai institusi akademik memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, salah satunya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks pengelolaan zakat, akademisi khususnya dosen ekonomi syariah memiliki

peran penting dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan pengalaman praktis kepada lembaga pengelola zakat. Keterlibatan akademisi dalam program pelatihan dan pendampingan amil zakat menjadi bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pengelolaan zakat berbasis keilmuan dan profesionalisme.

Sebagai bentuk implementasi pengabdian masyarakat, dosen dari IAI Al-Azhary Cianjur melaksanakan program pelatihan dan pendampingan berbasis ekonomi syariah kepada amil zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2025 selama satu pekan dengan fokus pada penguatan kompetensi amil dalam aspek manajemen zakat, pelayanan muzaki, tata kelola kelembagaan, dan penguatan pemahaman ekonomi syariah. Program tersebut dirancang sebagai upaya peningkatan kapasitas sumber daya amil agar lebih profesional dan adaptif terhadap tantangan pengelolaan zakat modern. Dalam hal ini, program pelatihan dan pendampingan menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kapasitas peserta. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan amil terkait pengelolaan zakat berbasis ekonomi syariah. Selain itu, peserta pelatihan juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti proses pendampingan, diskusi, dan praktik pengelolaan zakat yang diberikan oleh tim instruktur.

Pelaksanaan program pelatihan ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga pada penguatan nilai amanah, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial amil zakat. Dalam perspektif ekonomi syariah, amil tidak sekadar bertugas menghimpun dan menyalurkan zakat, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas amil menjadi bagian penting dalam menciptakan tata kelola zakat yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kemaslahatan umat. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis implementasi program pelatihan dan pendampingan berbasis ekonomi syariah dalam penguatan kapasitas amil zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur.
2. Untuk menganalisis peningkatan pemahaman dan kapasitas amil zakat setelah mengikuti program pelatihan dan pendampingan berbasis ekonomi syariah di BAZNAS Kabupaten Cianjur.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan melihat fenomena pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan dalam penguatan kapasitas amil zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen IAI Al-Azhary Cianjur melalui program pelatihan dan pendampingan berbasis ekonomi syariah kepada para amil zakat. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan memahami kondisi dan proses pelaksanaan kegiatan secara mendalam berdasarkan fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan. (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pelaksanaan pelatihan dan pendampingan amil zakat yang berlangsung selama satu pekan pada bulan November 2025. Selanjutnya, wawancara dilakukan kepada pengelola BAZNAS Kabupaten Cianjur, peserta pelatihan, serta tim instruktur dari IAI Al-Azhary Cianjur untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan program, materi pelatihan, dan peningkatan kapasitas amil zakat setelah mengikuti kegiatan. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa laporan kegiatan, hasil pre-test dan post-test, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya. Adapun analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. (Moleong, 2017) guna memperoleh gambaran mengenai implementasi program pelatihan dan pendampingan berbasis ekonomi syariah dalam penguatan kapasitas amil zakat

Hasil Kegiatan

Program pelatihan dan pendampingan berbasis ekonomi syariah dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Cianjur pada bulan November 2025 selama satu pekan. Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dari IAI Al-Azhary Cianjur dalam upaya meningkatkan kapasitas dan profesionalisme amil zakat. Program pelatihan diikuti oleh 20 orang amil zakat yang terdiri dari pengurus dan staf pelaksana BAZNAS Kabupaten Cianjur.

Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan peserta, penyampaian materi pelatihan, diskusi interaktif, simulasi pelayanan zakat, serta pendampingan praktik pengelolaan zakat berbasis ekonomi syariah. Materi pelatihan meliputi manajemen zakat, pelayanan muzaki, tata kelola kelembagaan, fundraising zakat, transparansi pengelolaan dana, dan penguatan nilai-nilai ekonomi syariah dalam pengelolaan zakat. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya profesionalisme dan amanah dalam menjalankan tugas sebagai amil zakat.

Berdasarkan hasil observasi, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif peserta dalam sesi diskusi, tanya jawab, serta praktik simulasi pelayanan zakat. Pendekatan pendampingan yang dilakukan secara komunikatif dan partisipatif membuat peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh tim instruktur. Program pelatihan juga memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam praktik pengelolaan zakat di lapangan. Kemudian hasil wawancara dengan peserta menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan manfaat yang cukup besar dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai pengelolaan zakat berbasis ekonomi syariah. Sebagian peserta menyampaikan bahwa sebelumnya mereka masih mengalami keterbatasan dalam memahami strategi pelayanan muzaki, sistem administrasi zakat, dan pengelolaan lembaga secara profesional. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, peserta merasa lebih memahami pentingnya tata kelola zakat yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam pelaksanaannya, program pendampingan tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga menekankan praktik implementasi di lapangan. Tim instruktur memberikan simulasi terkait pelayanan muzaki, penyusunan administrasi pengelolaan zakat, serta strategi komunikasi lembaga kepada masyarakat. Pendekatan tersebut dinilai efektif karena peserta dapat memahami penerapan materi secara langsung sesuai dengan kondisi yang dihadapi dalam aktivitas pengelolaan zakat sehari-hari. Pendekatan pelatihan dan pendampingan berbasis praktik dinilai mampu meningkatkan kompetensi peserta secara lebih efektif karena peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung melalui simulasi dan praktik lapangan. Latipah menjelaskan bahwa model pelatihan berbasis Problem Based Learning dan pendampingan partisipatif mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami serta menerapkan materi secara kontekstual dan aplikatif (Euis Latipah, Ai Atikah, 2025). Untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman peserta, tim pelaksana melakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test kepada 20 peserta pelatihan. Evaluasi dilakukan guna mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti program pelatihan dan pendampingan berbasis ekonomi syariah. Berikut ini merupakan tabel hasil dari pre test dan post test dari pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kepada 20 orang peserta pelatihan selaku amil di Baznas Kabupaten Cianjur:

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test

No	Nama Peserta	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1	Peserta 1	60	82
2	Peserta 2	58	80
3	Peserta 3	62	84
4	Peserta 4	65	86
5	Peserta 5	59	81
6	Peserta 6	63	85
7	Peserta 7	61	83
8	Peserta 8	57	79
9	Peserta 9	64	87
10	Peserta 10	60	82
11	Peserta 11	62	84
12	Peserta 12	59	80
13	Peserta 13	66	88
14	Peserta 14	58	81
15	Peserta 15	61	83

No	Nama Peserta	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
16	Peserta 16	63	85
17	Peserta 17	60	82
18	Peserta 18	57	79
19	Peserta 19	64	86
20	Peserta 20	62	84

Sumber: Data olahan tim penulis, 2026.

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, terlihat adanya peningkatan nilai peserta setelah mengikuti program pelatihan dan pendampingan. Nilai pre-test peserta berada pada rentang 57–66, sedangkan nilai post-test meningkat menjadi 79–88. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan zakat berbasis ekonomi syariah. Secara keseluruhan, rata-rata nilai pre-test peserta berada pada kategori cukup, sedangkan rata-rata nilai post-test mengalami peningkatan ke kategori baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa materi pelatihan dan proses pendampingan mampu meningkatkan pengetahuan peserta terkait manajemen zakat, pelayanan muzaki, tata kelola lembaga, serta prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan zakat.

Selain peningkatan pemahaman teoritis, hasil observasi juga menunjukkan adanya perubahan sikap dan cara kerja peserta dalam memahami tugas sebagai amil zakat. Peserta menjadi lebih memahami pentingnya profesionalisme, transparansi, dan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta dalam menyusun administrasi zakat, melakukan komunikasi pelayanan muzaki, serta memahami prinsip amanah dalam pengelolaan dana zakat. Kemudian Hasil wawancara dengan peserta juga menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan memberikan motivasi bagi amil zakat untuk meningkatkan kualitas pelayanan lembaga. Peserta merasa lebih percaya diri dalam menjalankan tugas pengelolaan zakat karena memperoleh tambahan pengetahuan dan pengalaman praktis dari tim instruktur. Dengan demikian, program pengabdian masyarakat ini tidak hanya meningkatkan aspek pengetahuan, tetapi juga memperkuat kapasitas dan profesionalisme amil zakat dalam menjalankan tugas kelembagaan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dipahami bahwa program pelatihan dan pendampingan berbasis ekonomi syariah memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kapasitas amil zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk implementasi kolaborasi akademisi dan lembaga pengelola zakat dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia yang profesional, amanah, dan berorientasi pada pelayanan umat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi program pelatihan dan pendampingan berbasis ekonomi syariah dalam penguatan kapasitas amil zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen IAI Al-Azhary Cianjur telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas amil zakat. Program pelatihan dilaksanakan melalui kegiatan penyampaian materi, diskusi, simulasi, dan pendampingan praktik pengelolaan zakat berbasis ekonomi syariah dengan fokus pada aspek manajemen zakat, pelayanan muzaki, tata kelola kelembagaan, serta penguatan profesionalisme amil zakat.

Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kapasitas peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan. Selain meningkatnya pengetahuan peserta mengenai pengelolaan zakat berbasis ekonomi syariah, kegiatan ini juga memberikan penguatan terhadap sikap profesional, amanah, dan tanggung jawab sosial amil dalam menjalankan tugas kelembagaan. Dengan demikian, program pelatihan dan pendampingan berbasis ekonomi syariah menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengelola zakat agar lebih profesional, adaptif, dan mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat..

Daftar Pustaka

- Euis Latipah, Ai Atikah, S. S. (2025). *Al-Alim : Jurnal Pendidikan Agama Islam Implementasi Micro Teaching Berbasis Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar*. 1(1), 15–23.
- Guntoro, D. (2023). Efektivitas sertifikasi amil zakat dalam meningkatkan kompetensi amil di BAZNAS Kabupaten Cilacap. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 6(1).
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (36th ed.). PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Zaini Abdul Malik. (2021). Peran lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah muhammadiyah (lazismu) banjarnegara dalam meningkatkan perekonomian kaum dhuafa. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 7(12).